

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research* adalah penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat atau orang-orang yang berada di lingkungan tempat penelitian. Terlibat dengan partisipan berarti peneliti ikut merasakan dan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana situasi di tempat penelitian.³³

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif ini ialah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, *faktual*, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁴

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Yang mana, menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti ini ialah sebagai

³³ Prof Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo, n.d.), 9.

³⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara observasi dan wawancara.³⁵

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian lapangan (*field research*) ini sendiri adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat.³⁶

Jadi, metode penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang berdasarkan kondisi objeknya alamiah yang mana penelitiannya tersebut berperan sebagai instrumen utama sehingga memperoleh informasi secara deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain. Berdasarkan penelitian ini yang bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang ***upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan man 3 barito kuala.***

³⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 5.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Perpustakaan MAN 3 Barito Kuala yang merupakan madrasah pilihan utama masyarakat di Kecamatan Tamban dan sekitarnya, karena merupakan satu-satunya MA Negeri dari 3 kecamatan yang terdekat yakni Tamban, Mekarsari dan Tabunganen yang ada di wilayah Kecamatan Tamban. MAN 3 Barito Kuala ini berada di desa Purwosari I, Km. 06, Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 13 hari yakni dari 16 Januari – 28 Februari 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ada dua orang yakni pustakawan dan kepala perpustakaan. dikarenakan mereka lebih memahami situasi atau kondisi di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

Sedangkan objek dari penelitian ini ialah upaya pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala beserta kendalanya.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua macam yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.³⁷ Jadi, data primer yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan informan (pustakawan dan kepala perpustakaan) mengenai upaya serta kendala pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala sebagai berikut.

- 1) Upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala tersebut.
- 2) Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala tersebut.

Informan itu sendiri yakni; pustakawan dan kepala perpustakaan MAN 3 Barito Kuala. Dikarenakan mereka banyak memiliki informasi yang bermanfaat bagi peneliti sesuai dengan tujuan penelitian untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai

³⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

upaya serta kendala pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala. Adapun data primer dari hasil wawancara dan observasi adalah sebagai berikut.

1. Melakukan promosi perpustakaan melalui penyebaran pamphlet serta memberikan reward kepada siswa-siswi yang sering berkunjung ke perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.
2. Melakukan pengadaan bahan koleksi melalui hadiah yang diberikan siswa-siswi kelas XII sebagai kenang-kenangan pada saat perpisahan.
3. Pemeliharaan bahan koleksi dengan cara membersihkan buku-buku dan rak-rak dari debu setiap satu minggu sekali dan mengatur buku pada raknya masing-masing.
4. Menyediakan fasilitas, perpustakaan MAN 3 Barito Kuala dalam menyediakan fasilitas agar pemustaka merasa nyaman ke perpustakaan. Adapun fasilitasnya diantaranya; menyediakan proyektor dan lcd, menyediakan pendingin ruangan, menyediakan minuman di luar ruangan.
5. Menata ulang perpustakaan dengan cara setiap satu semester sekali tataruang di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala di rubah agar siswa-siswi tidak bosan berkunjung ke perpustakaannya.

6. Bekerjasama dengan guru-guru mata pelajaran setiap satu minggu sekali guru mata pelajaran dijadwalkan untuk belajar bersama ke perpustakaan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai yang kedua).³⁸ Jadi, data sekunder itu sendiri merupakan data pendukung dari data primer yang mana berupa dokumen - dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan seperti; buku inventaris, grafik laporan kunjungan, sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, jam layanan perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, tata tertib perpustakaan, jadwal kunjungan dan jumlah koleksi perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan maka peneliti dalam melakukan penelitiannya ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi, Teknik ini digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya serta kendala pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

³⁸ *Ibid*, 68.

2. Wawancara, wawancara merupakan proses tanya - jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi - informasi atau keterangan - keterangan.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak pustakawan dan kepala perpustakaan MAN 3 Barito Kuala. Adapun teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan tanya jawab mengenai upaya serta kendala pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala. Wawancara ini dilakukan dengan cara wawancara terstruktur.
3. Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini berupa meneliti catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang upaya serta kendala pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 3 Barito Kuala.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif yang menggunakan Miles dan Huberman⁴⁰ yang terdiri dari:

1. Reduksi data merupakan proses di mana seseorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data - data yang telah dihasilkan,

³⁹ *Ibid*, 83.

⁴⁰ *Ibid*, 25.

dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. Penyajian data ialah upaya untuk menampilkan, memaparkan atau menyajikan data secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum sampai pada akhir penelitian.⁴¹

⁴¹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 108.